

## KEPEMIMPINAN<sup>1</sup>

Oleh: Dwi Harsono

### Pendahuluan

Dalam Alqur'an Surat Albaqarah (2) ayat 30 Allah berfirman "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"(QS. 2:30)<sup>2</sup>. Ayat tersebut menjelaskan percakapan antara Allah SWT dengan malaikat tentang rencana untuk menciptakan manusia di muka bumi. Keraguan malaikat dijawab dengan Maha Mengetahuinya Allah SWT atas segala sesuatu termasuk masa depan penciptaan manusia di dunia. Hal yang dapat dipetik dari surat tersebut adalah kualitas seorang pemimpin (khalifah) yang melekat pada diri manusia sejak diciptakan.

Setiap manusia memiliki potensi menjadi pemimpin di lingkungan masyarakatnya. Masyarakat merupakan kumpulan orang yang memiliki beragam kepentingan sehingga ketiadaan seorang pemimpin bisa menimbulkan konflik. Keberadaan seorang pemimpin memungkinkan masyarakat menjalankan norma bersama untuk mengatur dan menjalankan aktivitas yang dilakukan masyarakat. Masyarakat memiliki norma yang bertujuan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat menjadi lebih baik. Namun ketiadaan orang yang menjalankan norma tersebut, maka kehidupan bermasyarakat bisa carut-marut dan keberadaan norma menjadi sia-sia belaka. Kondisi ini menjadi alasan mengapa keberadaan seorang pemimpin menjadi penting.

Pentingnya seorang pemimpin juga tampak dalam beberapa hadits Rasulullah SAW berikut:

---

<sup>1</sup> Disampaikan pada saat Up Grading Pengurus Angkatan Muda Masjid Arrahman (AMMA) Baturan Kidul Trihanggo Gamping Sleman DIY 55291 pada tanggal 12 Januari 2008

<sup>2</sup> QS. Albaqarah (2) ayat 30.

- 1) Bila akan melakukan perjalanan berkelompok, pilihlah salah seorang diantara kamu untuk menjadi pemimpin.

Hadits ini menegaskan betapa pentingnya seorang pemimpin dalam kelompok. Perjalanan tidak harus diartikan sebagai bepergian tapi juga bisa diartikan sebagai kehidupan bermasyarakat menuju kondisi yang sejahtera. Pemimpin bisa menjadi individu yang selalu mengarahkan dan menjaga perubahan menjadi lebih baik itu selalu menjadi tujuan dari masyarakatnya.

- 2) Tujuh orang yang akan masuk surga, nomor pertama adalah 'Pemimpin yang adil'.

Dalam hadits tentang tujuh orang yang akan masuk surga, urutan pertama ditempati oleh pemimpin yang adil. Dengan demikian, menjadi seorang pemimpin memiliki balasan yang sangat besar apabila mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik.

Dua hadits tersebut diatas menggambarkan betapa pentingnya peran dan balasan bagi seorang pemimpin yang baik di masyarakatnya.

### **Sumber Kekuasaan**

Pemimpin adalah individu yang menjalankan kekuasaan dan dengannya kemudian mengatur dan melaksanakan tugas mengatur masyarakatnya. Dengan demikian, menjadi pemimpin membutuhkan kekuasaan (power) untuk menjalankan perannya dalam masyarakat. Menurut Weber<sup>3</sup> terdapat tiga sumber kekuasaan yang bisa menjadikan seseorang pemimpin.

1. Tuhan

Seorang menjadi pemimpin karena dianggap memiliki kekuasaan yang berasal dari Tuhan sehingga masyarakat menerimanya menjadi pemimpin. Pemimpin yang memiliki sumber kekuasaan dari Tuhan biasanya disebut sebagai Wakil Tuhan di dunia. Individu ini biasanya dikenal sebagai nabi, rasul, messiah atau raja titisan dewa.

2. Kharismatik

Pemimpin dengan sumber kekuasaan yang muncul karena kewibawaan dan kualitas individu sehingga masyarakat menjadi hormat dan patuh kepadanya. Pemimpin ini

---

<sup>3</sup> Max Weber, dalam Miftah Thoha, halaman 14

biasanya tokoh masyarakat yang sangat terkenal dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pandangan yang berkembang di lingkungannya.

### 3. Legal Rasional

Pemimpin dengan sumber kekuasaan ini muncul karena peraturan dan hukum yang mengatur tentang pemilihan seorang pemimpin. Sumber kekuasaan ini lebih banyak digunakan di era modern dibanding dua sumber kekuasaan sebelumnya.

### **Definisi Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mengelola organisasinya. Kemampuan ini digunakan untuk mempengaruhi orang-orang yang berada dalam organisasi/masyarakat yang dipimpinnya sehingga tujuan bersama yang telah ditetapkan bisa tercapai. Hal ini selaras dengan definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh George R. Terry<sup>4</sup> yang mengatakan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang agar supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Individu memiliki kepentingan yang berbeda-beda meskipun berada dalam satu organisasi/masyarakat. Apabila kepentingan tersebut tidak bisa dikendalikan, maka individu cenderung memenuhi kepentingan pribadinya sehingga tujuan organisasi bisa terancam. Pemimpin yang baik harus mampu mempengaruhi individu-individu dalam organisasinya untuk fokus kepada tujuan organisasi. Dengan demikian organisasi/masyarakat bergerak dan beraktivitas secara bersama-sama untuk mencapai tujuannya.

Di era modern, kepemimpinan tidak hanya mampu untuk mempengaruhi individu-individu yang dipimpinnya. Namun, berkaitan dengan kemampuan membangun visi bagaimana menciptakan iklim yang baik bagi organisasi untuk menghadapi perubahan kondisi lingkungan internal dan eksternal organisasi. Seperti yang dikemukakan oleh Collins (2001)<sup>5</sup> *...Leadership is about vision. But leadership is equally about creating a climate where the truth is heard and the brutal facts confronted...* Perubahan lingkungan yang cepat harus bisa dihadapi dengan baik oleh organisasi. Ketidaksiapan menghadapi perubahan bisa

---

<sup>4</sup> George R. Terry, 1960, dalam Miftah Thoha, halaman 53

<sup>5</sup> Collins, 2001, dalam A. Usmara, dkk, halaman 27

mengakibatkan organisasi terlambat melakukan penyesuaian terhadap lingkungan. Isu dan fakta yang berkembang dan terjadi di sekitar organisasi mempengaruhi aktivitas yang dijalankan. Organisasi harus memiliki iklim yang mampu untuk menghadapi beragam kejadian yang ada di sekitarnya sehingga bisa dengan cepat melakukan penyesuaian demi keberlanjutan di masa datang.

Pemimpin yang baik harus mampu menciptakan inovasi secara terus-menerus bagi organisasi. Inovasi seorang pemimpin bersifat strategis sehingga tidak banyak terlibat dengan hal-hal yang bersifat teknis karena akan memakan waktu dan biaya besar. Perhatian dan penghargaan terhadap karyawan merupakan tugas penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin masa depan. Pegawai dalam organisasi bukanlah aset semata tapi juga individu yang memiliki emosi dan harapan. Pemimpin harus mampu mengakomodasi harapan pegawai sehingga menjadi energi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Wujudnya bisa dalam bentuk kepercayaan yang lebih besar kepada pegawai untuk melakukan pengembangan diri sesuai dan selaras dengan kebutuhan pribadi maupun organisasi.

### **Gaya dan Model Kepemimpinan**

Secara umum, gaya kepemimpinan yang berkembang bisa dikategorikan menjadi 4 jenis.

#### **1. Instruksi (Komando)**

Istilah lain dari gaya ini adalah otoriter. Pemimpin adalah orang manusia super yang paling tahu tentang organisasi. Sedangkan pegawai atau bawahan adalah pembantu pimpinan. Setiap tugas yang dijalankan berdasarkan perintah pemimpin sedangkan pegawai tidak dilarang melakukan aktivitas tanpa sepengetahuan dan ijin pimpinan. Gaya ini tidak memungkinkan berkembangnya kreativitas pegawai dalam organisasi.

#### **2. Konsultasi**

Gaya konsultasi memosisikan seorang pemimpin sebagai orang yang paling mengetahui kondisi organisasi. Namun demikian bawahan bisa melakukan tugasnya tanpa harus menunggu instruksi dari pimpinan. Hanya pengambilan keputusan sepenuhnya harus

diketahui dan dikonsultasikan kepada pimpinan karena pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab pimpinan.

### 3. Partisipasi

Partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan sangat penting bagi organisasi. Pegawai juga diberi kesempatan luas untuk berkreasi terhadap tugas yang diembannya sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaannya. Pemimpin membuka peluang adanya dialog dengan pegawai dan memposisikan pegawai sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban sama dengan semua orang dalam organisasi.

### 4. Delegasi

Pimpinan melimpahkan sebagian tugas dan tanggung jawab yang dimiliki kepada pegawai. Pegawai bertanggung jawab penuh atas tugas yang dilimpahkan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Bahkan kreativitas pegawai diperbolehkan untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab yang diembannya. Pimpinan memiliki keterbatasan peran pada tugas yang telah dilimpahkan, walaupun ada lebih pada kebijakan yang bersifat strategis.

Empat gaya kepemimpinan tersebut di atas memiliki semuanya memiliki kekurangan dan kelebihan. Kontrol ketat atas kebijakan dan proses dalam organisasi pada gaya komando penting pada saat lingkungan sangat labil dan organisasi harus sangat fokus, meskipun dari sisi kreativitas kurang. Sedangkan delegasi sangat penting apabila organisasi memiliki ukuran yang sangat besar dan kondisi lingkungan stabil, meskipun dari sisi koordinasi kurang. Kondisi lingkungan menjadi alasan kunci tentang gaya yang perlu diterapkan oleh organisasi.

Lingkungan sangat mempengaruhi situasi yang berkembang dalam organisasi. Perubahan lingkungan membutuhkan adaptasi sehingga tidak mengganggu aktivitas organisasi. Pemimpin yang baik harus bisa melihat dan meramalkan perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi sehingga bisa dengan tepat menerapkan gaya kepemimpinan yang dibutuhkan. Model yang menempatkan situasi organisasi dan lingkungan kemudian dikenal sebagai model situasional<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> Model situasional, dalam Miftah Thoha, halaman 259

Model situasional tidak terpaku kepada satu gaya tetapi bisa menerapkan beragam gaya dalam kepemimpinan yang dijalankan. Pemimpin harus bisa dengan baik menentukan gaya yang tepat untuk menjalankan roda organisasi dengan memperhatikan kondisi lingkungan. Pemimpin bisa menerapkan gaya komando ketika organisasi dalam kondisi labil sedangkan pada saat stabil bisa menerapkan gaya delegasi. Ketika membutuhkan banyak ide untuk pengembangan, pemimpin bisa menerapkan gaya partisipasi. Dengan demikian tidak hanya terpaku pada gaya tertentu saja pada saat menjalankan roda organisasi.

### **Kesimpulan**

Peran pemimpin dalam organisasi/masyarakat sangat penting karena menjadi ujung tombak bagi aktivitas pencapaian tujuan. Pemimpin tidak hanya mempengaruhi individu tetapi harus memiliki visi yang kuat sehingga organisasi bisa berjalan dan langgeng. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh gaya yang diterapkan dalam melaksanakan pengembangan organisasi. Pemimpin tidak bisa terpaku pada satu gaya tetapi bisa menggunakan beragam gaya sesuai dengan situasi yang berkembang dalam organisasi dan lingkungan.

### **Daftar Pustaka**

Anonim, 2000, *Alquran*, Diponegoro, Bandung

Miftah Thoha, 1994, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Rajawali, Jakarta

Usmara A, dan Lukas Dwiantara, 2004, *Strategi Organisasi*, Amara, Yogyakarta